BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi Pelatihan Qurany Dalam Pembentukan Sikap Moderat Mahasiswa STIT UW Jombang.

Pelatihan Qurany mahasiswa STIT UW Jombang memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap moderat mahasiswa. pelatihan Qurany di STIT UW Jombang membawa dampak pada sikap moderat yang sangat banyak terutama dalam bidang toleransi dan sosial mahasiswa, dalam kegiatan tersebut pelatihan dilaksanakan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pelatihan qurany dimulai dari memilih mahasiswa dari beberapa kelas yang kemudian akan diberi tugas dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan qurany dengan diberi materi sesuai kemampuan mahasiswa tersebut. Pelaksanaan kegiatan pelatihan qurany mahasiswa stit uw jombang dilaksanakan setiap senin-sabtu menyesuaikan jadwal pelatihan disekolah sekitar jombang. Evaluasi dilakukan setiap pelatihan qurany selesai menyampaikan materi Dimana siswa yang dilatih diminta untuk mempraktekkan kembali materi yang sudah dipelajari agar lebih mantap dalam hal pemahaman. Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan mengajar dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga belajar untuk lebih toleran terhadap perbedaan dalam agama, budaya, dan cara berpikir. Mereka menjadi lebih terbuka, saling menghargai, dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik di depan publik.

Kegiatan pelatihan yang rutin diadakan di sekolah-sekolah sekitar Jombang ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan

sosial mahasiswa dan membentuk mereka menjadi pendidik yang lebih baik di masa depan. Selain itu, pelatihan ini mengajarkan mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang dimiliki dan berbagi pengetahuan dengan niat ikhlas, tanpa mengharapkan imbalan materi. Keterlibatan mereka dalam kegiatan ini mencerminkan pengabdian mereka kepada masyarakat dan keinginan untuk terus berkembang.

2. **Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Qurany dalam Pembentukan Sikap Moderat Mahasiswa STIT UW Jombang.**

   Faktor Penghambat :

   a. Kurangnya Kesadaran Mahasiswa: Beberapa mahasiswa tidak tertarik atau kurang bertanggung jawab dalam mengikuti pelatihan.
   b. Keterbatasan Pengalaman: Mahasiswa merasa takut atau malu berbicara di depan umum.
   c. Kurangnya Sarana: Keterbatasan kendaraan membuat mobilitas pelatihan terhambat.
   d. Kurangnya Pembinaan: Pembinaan awal yang kurang memadai mengurangi pemahaman materi.
   e. Waktu Pelatihan yang Tidak Tepat: Jadwal pelatihan yang tidak ideal membuat pelatihan kurang efektif.
   f. Jumlah Pelatih Terbatas: Terbatasnya jumlah pelatih mengurangi kualitas pelatihan.

   Faktor Pendukung :

   a. Semangat Mahasiswa: Mahasiswa memiliki niat tulus dan semangat tinggi dalam mengabdi tanpa mengharapkan imbalan.
   b. Keinginan Berbagi Ilmu: Mahasiswa ingin mengamalkan ilmu dan membantu orang lain.
   c. Pembinaan Dosen: Dosen memberikan arahan dan motivasi yang efektif.

d. Kualitas Pengajaran: Pengajaran dari pelatih berpengetahuan mendalam membantu pemahaman peserta.

e. Persiapan Masa Depan: Mahasiswa yang ingin menjadi pendidik menganggap pelatihan sebagai kesempatan belajar.

Secara keseluruhan, meski ada beberapa penghambat, semangat mahasiswa, kualitas pengajaran, dan pembinaan dari dosen mendukung kelancaran pelatihan qurany.